

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Definisi Rumah tangga miskin**

Menurut BPS(2020), rumah tangga biasa seorang atau sekelompok yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya makan bersama dari satu dapur. Yang dimaksud rumah tangga biasa adalah

1. Orang yang tinggal bersama istri dan anak nya yang memiliki ekonomi yang cukup atau lebih.
2. Sedangkan rumah tangga miskin adalah orang yang tinggal bersama tapi memiliki ekonomi yang kurang.
3. Beberapa orang yang mendiami satu kamar dalam satu bangunan.
4. Beberapa orang atau sebagian orang yang kurang mampu dari segi materi maupun fisik.
5. Sebagian besar orang yang masuk kategori golongan orang miskin adalah orang yang mempunyai keterbatasan fisik atau lainnya.

Orang yang memiliki ketidakmampuan untuk memenuhi standar minimum kebutuhan dasar yang meliputi kebutuhan ekonomi.

#### **2.3 Parameter Rumah Tangga Miskin**

1. Sumber penerangan rumah tidak menggunakan listrik.
2. Jenis tempat tinggal terbuat dari bambu, kayu tembok yang tidak diplesir.
3. Sumber air minum berasal dari sumur atau air hujan.
4. Tidak sanggup membayar pengobatan rumah sakit atau puskesmas.
5. Hanya sanggup makan satu atau dua kali dalam sehari.
6. Bahan bakar sehari hari menggunakan kayu bakar, arang dan minyak tanah.
7. Status janda tanpa pekerjaan.
8. Kecilnya luas lantai rumah.
9. Tidak memiliki fasilitas buang air besar.
10. Pendidikan kepala rumah tangga rendah.

## 2.2 Definisi Pemetaan

Pemetaan adalah suatu proses penyajian informasi muka bumi yang fakta (dunia nyata), baik bentuk permukaan buminya maupun sumbu alamnya, berdasarkan skala peta, sistem proyeksi peta, serta simbol-simbol dari unsur muka bumi yang disajikan (Jatmiko, 2011).

Pemetaan adalah proses kegiatan menghasilkan peta. Peta adalah proses penyajian bumi dalam bentuk gambar kontur maupun yang lain. Pembuatan peta menggunakan metode digital mapping yaitu cara pembuatan peta, namun peta dibuat sebagai petunjuk informasi dalam memudahkan penyampaian informasi letak suatu koordinat.

## 2.3 Data Citra Satelit

Data Citra Satelit adalah gambaran permukaan bumi hasil perekaman satelit yang berada di luar angkasa berjarak ratusan kilometer dari paras bumi, citra satelit juga bisa digunakan di berbagai bidang seperti bidang pertahanan, keamanan, transportasi udara, pertambangan, pemetaan pengelolaan lahan pertanian, kehutanan, lingkungan serta deteksi perubahan alam.

## 2.4 Survei Lapangan

Survei lapangan atau Survei lokasi adalah tahapan awal yang sangat penting dalam merencanakan suatu kegiatan perencanaan kerja dalam survei lokasi tersebut kita dapat mengetahui letak keadaan tanah dan keadaan lingkungan tersebut sehingga perencanaan dapat semaksimal mungkin untuk dapat merencanakan hal apa yang akan dilakukan sebelum masuk ke pengumpulan data. Survei juga digunakan untuk untuk menyelidiki karakteristik kelompok sosial yang berbeda. Kelebihan survei antara lain adalah dapat dilakukan kapan saja, dapat dilakukan sesuai tujuan dan kebutuhan, data lebih lengkap dan rinci, serta menghemat waktu tenaga dan biaya, sebaliknya kekurangan survei antara lain adalah data tidak dapat mewakili semua komposisi penduduk.

## 2.5 Data Koordinat

Koordinat adalah suatu titik yang didapatkan dari hasil perpotongan dari garis latitude (lintang) dengan garis bujur (longitude) sehingga akan menunjukkan lokasi pada suatu daerah. Saat ini terdapat dua sistem koordinat yang bisa digunakan di Indonesia, yaitu sistem koordinat bujur lintang dan sistem koordinat UTM. Kegunaan dari sistem koordinat adalah titik pertemuan antara garis lintang dan garis bujur yang dapat mempermudah pencarian suatu lokasi atau wilayah yang ada di muka bumi. Garis lintang sendiri merupakan garis bayang yang membelah bumi dari utara ke selatan.

## 2.7 GPS

GPS adalah Global Positioning System yang berbentuk mirip dengan HP mudah dibawa kemana mana untuk melakukan penitikan tempat atau yang lainnya. Global Positioning System (GPS) adalah sistem navigasi berbasis satelit yang terdiri dari setidaknya 24 satelit. GPS berfungsi dalam segala kondisi cuaca, di mana pun di dunia, 24 jam sehari, tanpa biaya berlangganan atau biaya penyiapan. Pada dasarnya penentuan posisi dengan GPS adalah pengukuran jarak secara bersama-sama ke beberapa satelit (yang koordinatnya telah diketahui) sekaligus. Untuk menentukan koordinat suatu titik di bumi, receiver setidaknya membutuhkan 4 satelit yang dapat ditangkap sinyalnya dengan baik.

Posisi dan sistem koordinat

Posisi suatu titik dinyatakan dengan koordinat yang mengacu pada sistem koordinat tertentu. Sistem koordinat itu sendiri didefinisikan dengan menspesifikasikan dua parameter yaitu:

1. lokasi titik nol di koordinat
2. orientasi dari sumbu sumbu koordinat

## 2.8 GPS Handheld

GPS *Handheld* memiliki ukuran kecil dan memiliki fungsi utama yaitu sebagai petunjuk arah atau lokasi yang akan dituju. Bahkan dapat menunjukkan peta, ketinggian, bahkan beberapa alat dapat menunjukkan suhu udara. GPS *tracker* atau *handheld* adalah jenis GPS yang bentuk dan ukurannya mirip dengan HP, mudah untuk digenggam dan dibawa kemana-mana. Karena ukurannya yang kecil, GPS ini sering digunakan untuk kegiatan *outdoor* sebagai peta dan Kompas.

GPS dapat memberikan ketelitian posisi yang cukup luas dari yang sangat detail hingga yang biasa aja. Pengumpulan data GPS tidak dapat di manipulasi data pengamatan seperti halnya yang dapat dilakukan dengan metode pengumpulan data terestris yang umum digunakan.

## 2.9 Kelebihan Menggunakan GPS

1. GPS dapat digunakan setiap saat tanpa bergantung waktu dan cuaca, GPS dapat digunakan baik pada siang hari maupun malam hari, dalam kondisi cuaca yang buruk sekalipun seperti hujan ataupun kabut karena karakteristiknya, maka penggunaan GPS dapat meningkatkan efisiensi dan fleksibilitas dari pelaksanaan aktivitas yang terkait dengan penentuan posisi yang akhirnya dapat diharapkan akan mendapatkan memperpendek waktu pelaksanaan aktivitas tersebut serta menekan biaya operasionalnya.
2. GPS dapat memberikan ketelitian posisi yang spektrumnya cukup luas. Dari yang sangat detil (orde milimeter) sampai yang biasa-biasa saja (orde puluhan meter). Luasnya spektrum ketelitian yang bisa diberikan ini memungkinkan penggunaan GPS secara efektif dan efisien sesuai dengan ketelitian yang diminta serta dana yang tersedia. Disamping itu, dengan spektrum ketelitian yang begitu luas GPS juga akan bermanfaat untuk banyak bidang aplikasi. Pada saat ini GPS antara lain telah diterapkan dalam bidang-bidang aplikasi berikut: kemiliteran, survei dan pemetaan (baik didarat maupun dilaut), transportasi, geodesi, geodinamika deformasi, dan navigasi dan transportasi. pendaftar tanah. Kelautan,

pertambangan, pertanian. Fotogrametri dan penginderaan jauh. Sistem Informasi Geografis, studi kelautan. dan juga aplikasi-aplikasi rekreatif dan keolahragaan.

#### 2.10 GPS Geodetik

Digunakan untuk pengadaan jaringan kerangka dasar titik kontrol baik untuk skala nasional regional maupun global berdasarkan pengamatan secara teliti dalam suatu jaring dari waktu ke waktu, GPS telah banyak digunakan untuk mempelajari dinamika bumi seperti apa yang berkaitan pergerakan maupun lempeng untuk memprediksi terjadinya gempa bumi maupun letusan gunung.

#### 2.11 Arcgis

Adalah salah satu aplikasi pengolah data GPS dengan program yang digunakan untuk pemetaan digital. Contohnya seperti pengumpulan data sebaran rumah tangga miskin yang membutuhkan titik koordinat yang harus di olah menjadi peta sebaran rumah tangga miskin yaitu dengan menggunakan metode atau perangkat GPS